BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas yang dilakukan PKA Sahabat Anak dalam membina perilaku anak marjinal terdiri dari tiga aktivitas yaitu, *character building*, bimbingan keterampilan, dan program kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional).
2. Bentuk-bentuk pembinaan perilaku seperti yang diajarkan dalam materi *character building*, selain itu melalui pembelajaran *character building* anak marjinal dan anak jalanan diajarkan untuk merubah pola pikir mereka yang tadinya negatif menjadi positif seperti pola pikir mencari uang di jalanan adalah sesuatu yang baik dan membantu perekonomian keluarga namun nyatanya hal tersebut hanya bersifat sementara. Saat ini anak marjinal dan anak jalanan belajar di PKA sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan untuk masa depan yang lebih baik. Selain mengetahui potensi yang ada dalam dirinya. Bimbingan keterampilan adalah solusinya. Bimbingan keterampilan bertujuan untuk mengembangkan potensi/talenta/bakat yang dimiliki oleh anak marjinal dan anak jalanan, memberikan bekal keterampilan agar anak jalanan dapat mandiri, serta melatih dan membantu anak marjinal dan anak jalanan agar mampu mandiri dengan keterampilan yang dimilikinya. Dalam database Pusat Kegiatan Anak telah banyak anak marjinal yang berhasil mengembangkan potensi dirinya dan saat ini sudah bekerja di

berbagai perusahaan dan hotel yang ada di Jakarta. Terakhir adalah program kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional) dengan tujuan memberikan anak jalanan dan anak marjinal status pendidikan yang jelas. Meningkatkan kemampuan akademis anak marjinal dan anak jalanan, agar dapat mengikuti ujian kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional) agar mendapatkan legalitas yang jelas yaitu ijazah yang diakui. sesuai dengan visi Sahabat Anak yaitu, memaksimalkan semua potensi adik binaan dengan memiliki citra diri yang benar sehingga mampu menjadi berkat bagi sesamanya.

3. Pendekatan awal calon anak marjinal dapat dibina di Yayasan Sahabat Anak melalui pengurus yayasan yang melakukan tinjauan lapangan ke 6 area urban Jakarta yang merupakan cabang dari Yayasan Sahabat Anak, yakni: Grogol, Cijantung, Gambir, Manggarai, Tanah Abang, dan Kota Tua. Kemudian mencari anak marjinal yang mengikuti kegiatan bimbel pada hari sabtu dan minggu namun tidak bersekolah di hari-hari biasa yaitu Senin - Jumat. Dengan melihat latar belakang mereka yang tidak mengemban pendidikan formal di sekolah. Tugas utama bimbel adalah menyeleksi anak untuk masuk ke PKA, membuat profil anak, memotivasi anak untuk belajar dan memantau kehadiran anak di PKA dan mengikuti perkembangan anak.
4. Pengaruh yang dihasilkan dalam kegiatan *character building*, bimbingan keterampilan, dan program kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional) berhasil diterapkan, karena banyak anak marjinal dan anak jalanan yang sebelum berada di PKA Sahabat Anak kepribadian yang tidak baik dan tidak memiliki keterampilan. Melihat realita bahwa aktivitas kegiatan sehari-hari anak marjinal dan anak jalanan tidak bermanfaat dan cenderung meresahkan seperti mengamen di jalan,

ngelem, menonton video porno dan sebagainya. Namun setelah anak marjinal dan anak jalanan mengikuti pembinaan selama 1-2 tahun di PKA Sahabat Anak telah memiliki kepribadian dan keterampilan yang dapat bermanfaat di masa depan nanti.

B. Implikasi

Proses bimbingan *character building*, keterampilan, dan program kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional) yang dilakukan anak marjinal dan anak jalanan di PKA Sahabat Anak dapat mendorong pengetahuan dan wawasan anak marjinal dan anak jalanan, selain itu anak marjinal dan anak jalanan dapat mengubah perilaku yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak terbiasa menjadi terbiasa berperilaku yang sesuai dengan norma-norma kaidah yang ada. Adapun kegiatan keterampilan menjahit, keterampilan menari, keterampilan bermain alat musik, keterampilan memasak bertujuan setelah anak marjinal dan anak jalanan keluar dari PKA, anak marjinal dan anak jalanan mempunyai keahlian untuk dapat bekerja di tempat-tempat yang sesuai dengan keahliannya. Agar terciptanya kemandirian dan perubahan perilaku dari anak marjinal dan anak jalanan untuk hidup yang lebih baik lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diberikan beberapa masukan kepada PKA Sahabat Anak yang meliputi:

1. Untuk kegiatan *character building* yaitu pada saat praktik hendaknya diberikan jam tambahan karena hal tersebut sangat penting bagi anak marjinal dan anak jalanan dalam mempercepat proses perkembangan diri menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan PKA.

2. Untuk kegiatan bimbingan keterampilan sebaiknya menggunakan fasilitas yang memadai sehingga anak marjinal dan anak jalanan dapat mempraktikkan kegiatan yang dilakukan di PKA Sahabat Anak secara mandiri dan tidak bergantian dimana hal tersebut dapat memperlambat proses pembelajaran.
3. Mata pelajaran dalam program kejar paket A, B, dan C (Ijazah Nasional) yang sebaiknya diberikan penambahan mata pelajaran mengingat setelah peneliti mewawancarai beberapa peserta didik di PKA yang mengeluhkan ketiadaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sangat disukai sebagai bagian dari pengetahuan yang ingin dirasakan peserta didik juga sebagai modal untuk mengikuti ujian kejar paket yang dilaksanakan setiap tahunnya.